

**PENGARUH METODE INKUIRI BERBASIS PRAKTIKUM UNTUK  
MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP BERFIKIR KRITIS DAN  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA  
PADA MATERI LAJU REAKSI**

**Hijjah Hanita (NIM 4101331001)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan karakter berfikir kritis dan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model *direct instruction* pada pokok bahasan Laju Reaksi. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 02 Medan T.A 2014/2015. Pengambilan data untuk karakter berfikir kritis siswa diperoleh melalui observasi dengan menggunakan instrumen yang telah valid. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dengan tes hasil belajar yang menggunakan instrumen yang telah valid dan realibel sebanyak 20 soal (0,690). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa yang diajarkan dengan metode inkuiri terbimbing berbasis praktikum rata-rata nilai berfikir kritis siswa adalah 60,75 dan pada siswa yang dibelajarkan dengan model *direct instruction* rata-rata nilai berfikir kritis siswa adalah 55,96. Nilai rata-rata pre-test pada siswa yang diajarkan dengan metode inkuiri terbimbing berbasis praktikum adalah 14,43 dan nilai rata-rata posttest adalah 66,0. Sedangkan pada siswa yang dibelajarkan dengan model *direct instruction* rata-rata nilai pre-test adalah 21,14 dan nilai rata-rata posttest adalah 74,5. Nilai rata-rata gain pada siswa yang dibelajarkan dengan metode inkuiri terbimbing berbasis praktiku adalah 0,69 dan nilai rata-rata pada siswa yang dibelajarkan dengan model *direct instruction* adalah 0,57. Hasil uji hipotesis tumbuh kembangnya berfikir kritis siswa dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode inkuiri terbimbing dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model *direct instruction* adalah Sig 0,000 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Peningkatan hasil belajar pada kelas yang dibelajarkan dengan metode inkuiri terbimbing sebesar 69,18 % dan peningkatan hasil belajar pada kelas yang dibelajarkan dengan model *direct instruction* sebesar 56,73 %.